



**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI BUKA WARUNG
BAGI PELAKU UMKM**

**FINANCIAL RECORDING TRAINING USING THE BUKA WARUNG APPLICATION
FOR SMEs**

Indah Permatasari¹, Hasim As'ari²

^{1*2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta

¹ 200610013@student.mercubuana-yogya.ac.id, ² hasim@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: October 15th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, the contribution of MSMEs to National GDP is 60.5 percent. This shows that MSMEs have the potential to be developed so that they can contribute even more to the country's economy. This financial recording training is carried out by means of direct outreach and training to MSME players. The aim of this training is to increase business actors' knowledge regarding financial recording and bookkeeping, as well as so that business actors can develop their businesses and avoid going out of business. The place of service was carried out at two MSMEs in Kapanewon Depok, Sleman Regency, Yogyakarta. The first MSME is Roti Bakar KRL and the second MSME is Kopi Lestari. This implementation method consists of three stages, namely: 1) Observation and Preparation Stage; 2) Training Stage; 3) Evaluation Stage. Through this training, business actors are helped in carrying out their business activities, especially in their financial reports.*

Keywords:

Buku Warung, Financial Recording, MSMEs

Abstrak

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional yaitu sebesar 60.5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian negara. Pelatihan pencatatan keuangan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan secara langsung terhadap pelaku UMKM. Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mengenai pencatatan keuangan dan pembukuan, serta agar pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dan menghindari terjadinya gulung tikar. Tempat pengabdian dilakukan pada dua UMKM yang terdapat di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengabdian dilakukan pada usaha dibidang makanan dan minuman. UMKM pertama adalah Roti Bakar KRL dan UMKM kedua adalah Kopi Lestari. Metode pelaksanaan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) Tahap Observasi dan Persiapan; 2) Tahap Pelatihan; 3) Tahap Evaluasi. Melalui pelatihan ini pelaku usaha terbantu dalam melaksanakan kegiatan usahanya terutama pada laporan keuangannya.

Kata Kunci: Buku Warung, Pencatatan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi wilayah dengan pertumbuhan yang sangat pesat. Dengan adanya berbagai perguruan tinggi, objek vital, serta kawasan pemukiman baru menjadikan Kapanewon Depok memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Tak kurang 23 perguruan tinggi terdapat di Kapanewon Depok ini yang membuat hadirnya ribuan pelajar, mahasiswa, pekerja dan pendatang yang berdomisili di daerah ini. Berbagai pusat perbelanjaan, hotel serta tempat kuliner juga berlokasi di daerah ini. Sehingga wilayah Kapanewon Depok tampak seperti bagian dari Kota Yogyakarta.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi membuka peluang bagi banyak orang untuk membuka usaha mikro atau menengah di wilayah ini. Dengan banyaknya pelajar, mahasiswa, serta pendatang yang berdomisili di wilayah ini, hal ini akan menjadi peluang untuk para pelaku usaha membuka usahanya dalam berbagai bentuk. Tercatat oleh Satu Data Indonesia, Kapanewon Depok memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu sebanyak 9.165 UMKM pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 menjadi 9.246 UMKM. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional yaitu sebesar 60.5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berpotensi untuk dikembangkan sehingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian negara.

Setiap pelaku usaha atau UMKM harus memiliki pencatatan keuangan atau pembukuan yang akurat. Pencatatan keuangan sangatlah penting bagi setiap pelaku usaha untuk meminimalisir kelalaian ataupun kejadian yang tidak diharapkan. Pencatatan keuangan atau pembukuan dalam akuntansi adalah suatu proses mencatat seluruh transaksi keuangan suatu organisasi atau entitas. Hal ini termasuk seluruh pencatatan pemasukan, pengeluaran, pembelian, penjualan, biaya operasional, gaji, pajak dan transaksi lainnya. Dengan memiliki pembukuan yang baik pelaku usaha dapat memiliki gambaran yang jelas tentang keuangan mereka. Karena dengan dilakukannya pembukuan pelaku usaha dapat merekam seluruh transaksi serta melacak arus kas yang di usahanya, pelaku usaha juga dapat membuat laporan keuangan, menganalisis keuangannya serta dapat menghindari masalah hukum dan sanksi yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan perpajakan.

Era Digital sekarang dimana teknologi semakin canggih dan berkembang, sudah banyak cara untuk pelaku usaha melakukan pencatatan keuangannya dengan mudah. Apabila dulu dilakukan dengan membuat buku pencatatan sederhana dan pelaku usaha harus menghitung secara manual seluruh transaksi yang terjadi, juga pelaku usaha harus menyimpan banyak buku untuk seluruh pencatatan transaksi ataupun laporan keuangan di akhir bulan yang merepotkan. Kini dengan memanfaatkan aplikasi digital yang dapat kita unduh di handphone kita, pembukuan ataupun pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Salah satu aplikasi pembukuan yang mudah dan gratis yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM adalah “BukuWarung”

Buku Warung adalah aplikasi keuangan bagi UMKM yang menyediakan pembayaran, layanan finansial, pembukuan hingga perdagangan. Aplikasi Buku Warung dapat digunakan oleh

pelaku usaha ataupun bukan pelaku usaha. Dalam aplikasi Buku Warung juga terdapat fitur untuk mencatat utang dan piutang, sehingga semakin memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangannya. Aplikasi Buku Warung ini sangat ramah bagi pelaku usaha karena fiturnya yang lengkap dan mudah untuk digunakan. Aplikasi ini juga gratis, sehingga pelaku usaha tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk aplikasi keuangan yang akan digunakan.

Pencatatan keuangan yang akurat dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat juga. Dari laporan keuangan usaha, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya juga, sehingga usaha dapat berkembang dan bertahan lama. Banyak UMKM yang tidak berlangsung lama karena pencatatan keuangannya yang kurang tepat sebagai salah satu alasannya. Biasanya UMKM bertahan sampai masa sewa tempat usahanya berakhir ataupun sebelum itu. Hal seperti ini sangat disayangkan apabila terus terjadi. Maka dari itu pencatatan keuangan pun menjadi sangat penting.

Usaha dibidang makanan dan minuman banyak kita jumpai di wilayah Kapanewon Depok ini. Usaha dibidang ini sangat berpotensi untuk berkembang apabila dikelola dengan baik dan benar. Karena setiap manusia pastinya membutuhkan makanan dan minuman sehingga usaha ini sangat dibutuhkan. Usaha Roti Bakar KRL dibidang makanan dan usaha Kopi Lestari dibidang minuman, menjadi sasaran penulis untuk melakukan pengabdian. Setelah dilakukannya survey, diketahui usaha Roti Bakar KRL yang sudah berdiri sejak agustus 2022, sudah melakukan pencatatan sederhana dengan mencatat pendapatan penjualan harian dan pembelian bahan baku pada buku, sedangkan pada usaha Kopi Lestari yang baru berdiri sejak juni 2023, belum melakukan pencatatan keuangan yang lebih akurat.

Pencatatan Keuangan dalam usaha sangatlah penting, hal ini dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang. Untuk membantu meningkatkan perekonomian negara, UMKM perlu didukung untuk berkembang. Maka dari itu penulis melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di 2 UMKM yang berada di wilayah Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan pembukuan menggunakan aplikasi Buku Warung. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mengenai pencatatan keuangan dan pembukuan, serta agar pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar, juga dapat menghindari terjadinya gulung tikar.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis teknologi dengan judul “**Pelatihan Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi Buku Warung Bagi Pelaku UMKM**” dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan secara langsung terhadap pelaku UMKM. Pelaksanaan kurang lebih berlangsung selama 1 bulan. Tempat pengabdian dilakukan pada dua UMKM yang terdapat di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengabdian dilakukan pada usaha dibidang makanan dan minuman. UMKM pertama adalah Roti Bakar KRL yang berlokasi di Jl. Perumnas No.C5, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283; dan UMKM kedua adalah Kopi Lestari yang berlokasi di Jl. Perum Tirta Kirana, Tempel,

Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Metode pelaksanaan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Observasi dan Persiapan
2. Tahap Pelatihan
3. Tahap Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

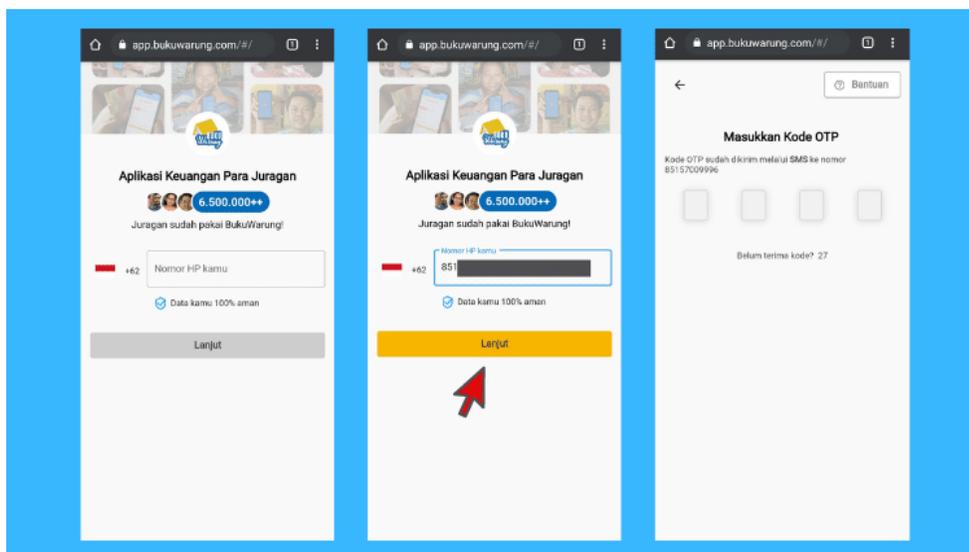
Tahap Observasi dan Persiapan

Pada tahap ini, observasi dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pelaku usaha. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pelaku usaha sudah melakukan pembukuan, dan bagaimana pelaku usaha melakukan pembukuannya. Kemudian dalam persiapannya, penulis menyiapkan bahan materi seputar pembukuan dan tata cara penggunaan aplikasi Buku Warung.

Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta tujuan dilakukannya pencatatan keuangan pada suatu usaha. Pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi juga disampaikan penulis, agar pelaku usaha dapat menjalankan usahanya lebih mudah. Setelah materi sudah disampaikan, penulis mulai memasuki tahap pelatihan menggunakan aplikasi Buku Warung. Pertama, pelaku usaha diarahkan untuk bergabung menjadi pengguna Buku Warung, kemudian diarahkan untuk membuat stok barang, dan melakukan transaksi penjualan sebagai contoh. Dan terakhir melihat laporan keuangan pada aplikasi Buku Warung tersebut.

Cara menjadi pengguna Buku Warung, cukup dengan mengunduh aplikasi Buku Warung gratis di *PlayStore*. Kemudian daftar akun dan verifikasi data dengan benar dan lengkap. Mulai dari data diri, data usaha, foto KTP, foto selfie dengan KTP dan lain-lain. Setelah semua tahap sudah diikuti, pelaku usaha sudah resmi menjadi pengguna Buku Warung dan dapat melakukan transaksi keuangan ataupun pembukuan usaha.



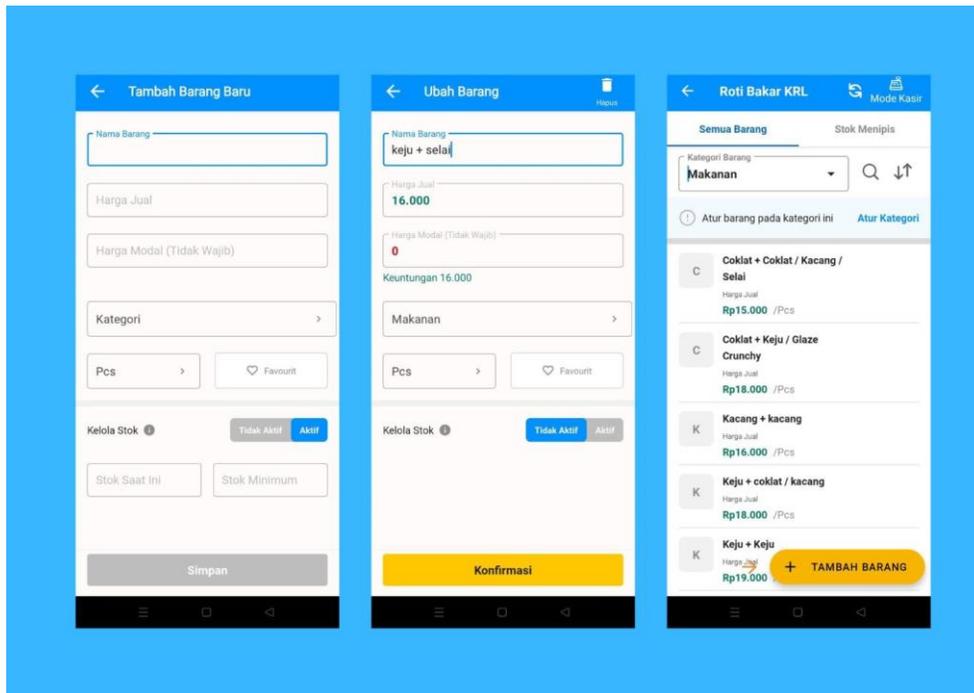
Gambar 1. Pendaftaran Pengguna Baru Aplikasi Buku Warung

Setelah pelaku usaha sudah terdaftar menjadi pengguna Buku Warung, tahap selanjutnya penulis memberikan contoh untuk membuat stok barang dengan fitur Kelola Stok dan melakukan transaksi penjualan dengan fitur Mode Kasir, kemudian diakhiri dengan melihat Laporan Keuangan yang sudah tercatat di aplikasi Buku Warung.



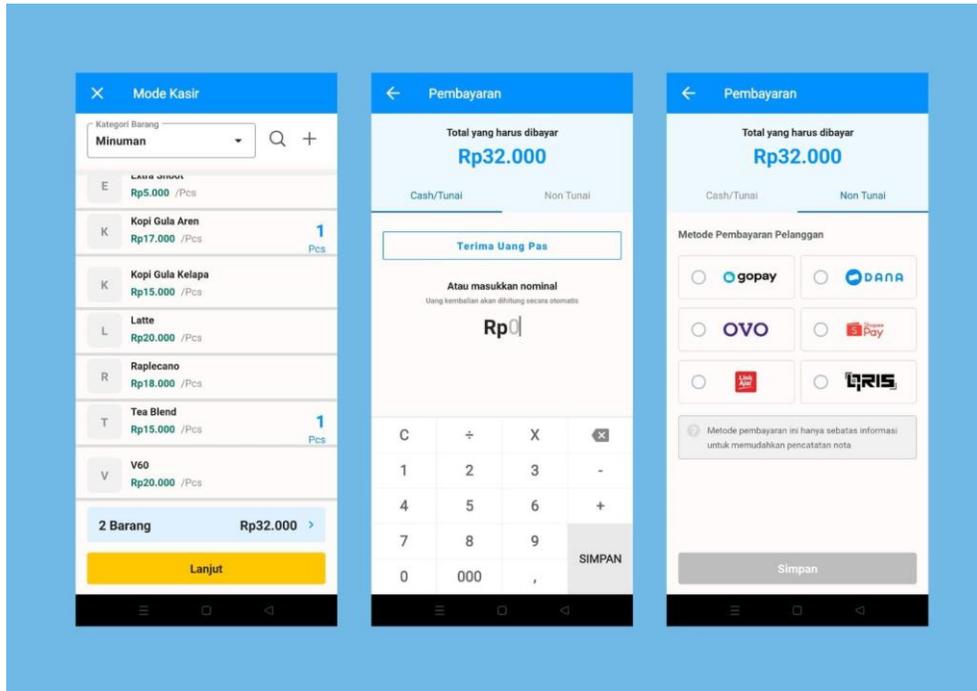
Gambar 2. Tampilan Fitur Aplikasi Buku Warung

Untuk mencatat persediaan barang dagang, dapat kita gunakan fitur Kelola stok dari aplikasi Buku Warung. Caranya yaitu dengan pilih fitur Kelola Stok, kemudian klik Tambah Barang pada pojok kiri bawah. Setelah itu isikan data barang seperti nama, harga jual, harga modal jika perlu, jumlah stok tersedia dan termasuk kategori produk apa. Jika semua sudah diisi klik simpan atau konfirmasi. Barang otomatis akan tercatat sebagai persediaan barang dagang. Aplikasi ini juga dapat memberitahu apabila ada stok yang menipis. Notifikasi akan muncul pada bagian stok menipis di dalam fitur Kelola Stok. Dengan begitu pelaku usaha dapat mengantisipasi terjadinya kehabisan stok barang dagangan.



Gambar 3. Kelola Stok Aplikasi Buku Warung

Selain mencatat persediaan barang dagang, aplikasi buku warung juga dapat mencatat transaksi penjualan layaknya mesin kasir. Aplikasi ini sudah dilengkapi dengan fitur mode kasir yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Dengan masuk kedalam mode kasir, kemudian pilih kategori produk untuk memudahkan mencari barang dagangan. Lalu, pilih barang yang dipesan oleh pelanggan. Jika sudah klik lanjutkan, lalu pilih metode pembayaran, setelah itu pilih simpan. Aplikasi Buku Warung juga sudah dilengkapi dengan berbagai metode pembayaran, bisa dengan tunai maupun pembayaran non tunai. Nota akan muncul pada layar, dan menunjukkan rincian transaksi yang terjadi. Nota dapat kita kirim melalui pesan ke pembeli atau bisa juga dengan mencetak nota melalui printer nota yang terhubung dengan Aplikasi Buku Warung.



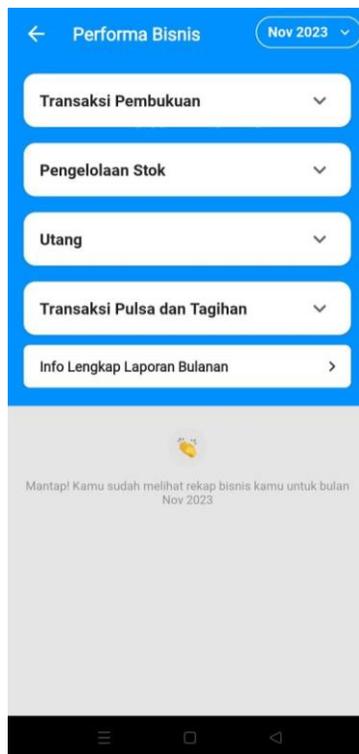
Gambar 4. Mode Kasir Aplikasi Buku Warung



Gambar 5. Nota Transaksi dari Aplikasi Buku Warung

Aplikasi Buku Warung juga sudah dilengkapi dengan fitur Laporan Usaha untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pembukuan. Didalam fitur Laporan Usaha, pengguna

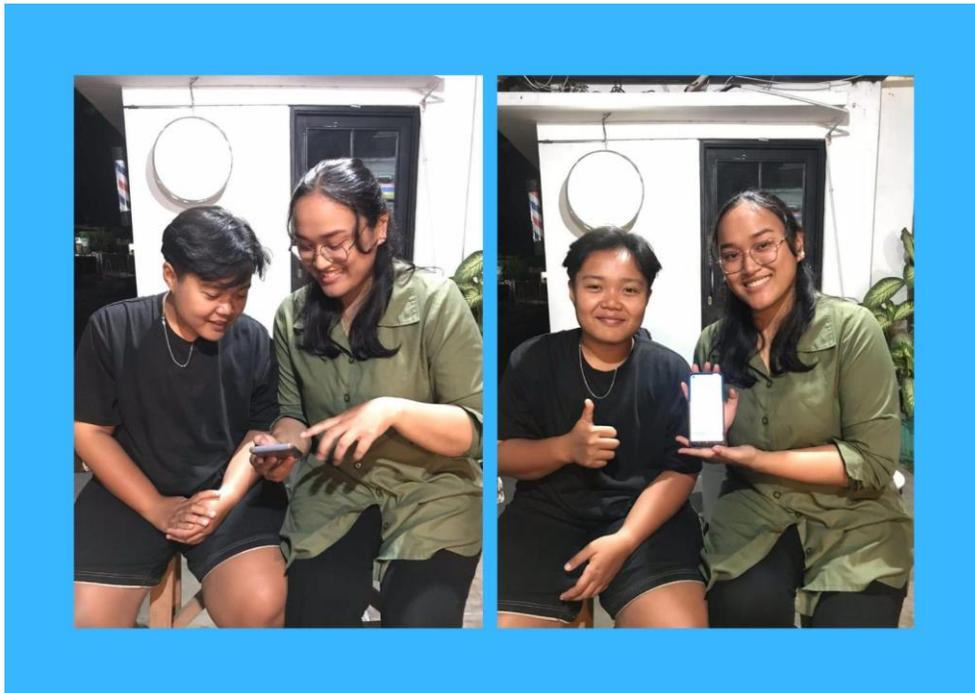
atau pelaku usaha dapat melihat Laporan transaksi penjualan, transaksi pembelian, laporan stok persediaan barang, laporan utang dan piutang dan laporan lainnya yang disajikan dengan diagram sederhana yang mudah untuk dipahami oleh pengguna.



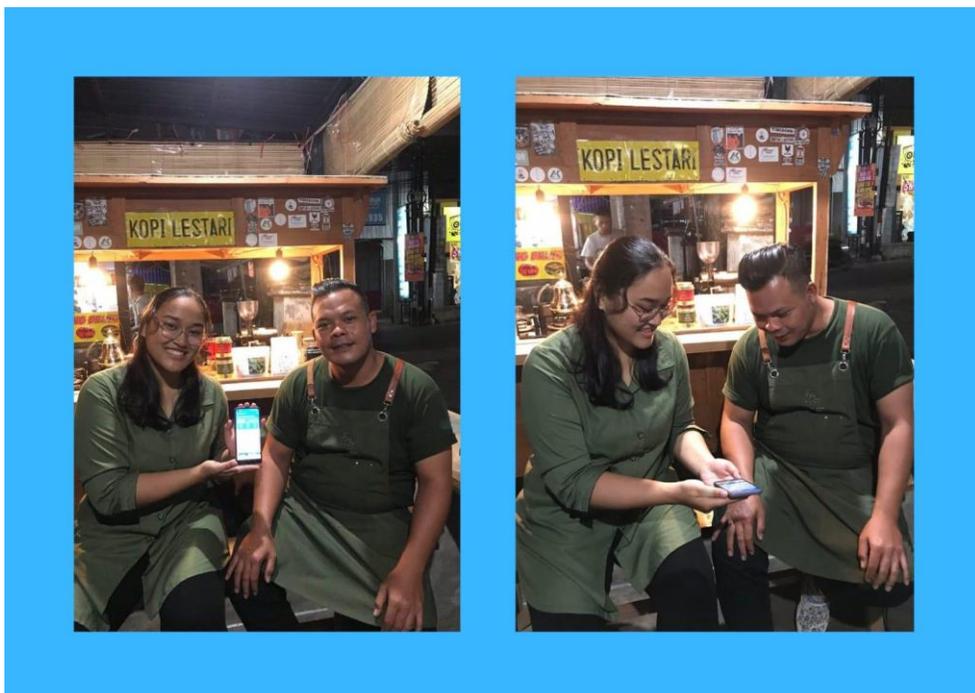
Gambar 6. Laporan Usaha Aplikasi Buku Warung

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, dilakukan dengan pemantauan terhadap pelaku UMKM setelah menggunakan aplikasi Buku Warung. Kegiatan evaluasi dilakukan guna mengetahui adanya kendala atau tidak yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta untuk mengetahui bagaimana manfaat dari penggunaan aplikasi Buku Warung bagi pelaku UMKM. Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk memperdalam pengetahuan pelaku UMKM mengenai penggunaan aplikasi Buku Warung secara lebih maksimal.



Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Dengan Pelaku Usaha Roti Bakar KRL



Gambar 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Dengan Pelaku Usaha Kopi Lestari

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan pencatatan keuangan dengan aplikasi

Buku Warung bagi pelaku UMKM berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penghasilan pelaku usaha dengan memaksimalkan pencatatan atau pembukuan keuangannya. Dengan laporan keuangan yang akurat, pelaku usaha dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya agar lebih maju. Adanya bantuan dari aplikasi digital seperti Buku Warung sangat membantu pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Pencatatan yang akurat dan *real time* serta berbagai fitur yang mengikuti perkembangan zaman, sangat membantu pelaku usaha untuk berkembang.

Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan ditemukan alasan mengapa pelaku umkm belum melakukan pembukuan, dan manfaat setelah pelaku usaha menggunakan Buku Warung. Pelaku usaha merasa belum perlu melakukan pencatatan keuangan karena keuangannya masih digabung dengan keuangan pribadi, sehingga kebutuhan pribadi pelaku usaha juga diambil dari hasil penjualan usaha. Walaupun akibatnya pelaku usaha tidak dapat mengetahui dengan pasti penghasilan atau keuntungan usaha setiap bulan dengan akurat.

Setelah dilakukan pelatihan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Buku Warung ini, pelaku usaha merasa sangat terbantu walaupun masih membutuhkan adaptasi untuk penggunaan aplikasi Buku Warung. Aplikasi Buku Warung dengan beragam fitur yang disajikan mengikuti perkembangan zaman, dirasa sangat membantu pelaku usaha. Pelaku usaha dapat melihat rincian penjualan hariannya, serta melihat menu yang digemari oleh customer dengan mudah. Rincian laporan keuangan yang disediakan Buku Warung juga sangat mudah untuk dipahami oleh pelaku usaha.

Aplikasi Buku Warung sangat cocok bagi pelaku usaha yang baru dalam melakukan pembukuan. Selain karena gratis, aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap sehingga pengguna dapat melakukan semua proses keuangan usahanya di dalam satu aplikasi Buku Warung. Kedepannya, pelatihan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan teknologi ini perlu dilakukan atau disosialisasikan kepada lebih banyak lagi pelaku UMKM. Sehingga usaha yang dijalannya dapat berkembang dan terhindar dari hal buruk seperti gulung tikar karena pencatatan keuangan yang tidak akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., AisyahSinaga, A. N., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). *PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM MELALUI APLIKASI BUKU WARUNG*.
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, Respatia, W., & Laily, N. (2022). *APLIKASI DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM MAKANAN MINUMAN DI KABUPATEN GRESIK*.
- Buku Warung*. (n.d.). Retrieved from <https://bukuwarung.com/>.
- Indonesia, S. D. (n.d.). *SEBARAN JUMLAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019-2022*. Retrieved from Katalog.data.go.id: <https://katalog.data.go.id/dataset/sebaran-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-kabupaten-sleman-tahun-2019-2022>
- lubuksikaping. (n.d.). *Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Retrieved from Kementrian Keuangan RI : <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data->

- publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html
- Nurhepita, R. A., Risa, N., & Cahyati, A. D. (2022). *Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi Buku Warung Bagi UMKM Guna Memaksimalkan Keuangan*.
- Widiiputra, H. D., Junaedi, I., Legowo, M. B., Nugrahanti, T. P., Wahyuni, S., Lanjarsih, L., . . . Susi, R. (2021). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur*.
- Yusanto, Y. (2022). *Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten*.